

Transformasi Peran Guru Sebagai Pilar Pendidikan dan Masyarakat Modern

Arie Dwi Ningsih,¹ Angel Laura,²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: 1arieningih07@gmail.com, 2angellaura.id@gmail.com

Abstract

This article examines the important role of teachers in modern society, which goes beyond the traditional function of teaching in the classroom. Teachers now act as guides, mentors and agents of social change, who are expected to be able to adapt to technological developments and create an inclusive learning environment. Using qualitative methods and a literature approach, this research highlights the challenges faced by teachers, including welfare issues, but still emphasizes their commitment to contributing to the education and character development of the younger generation. It was also emphasized the importance of society's understanding and appreciation of the role of teachers as pillars in the formation of students' intellectual and moral values. Support from various parties is very necessary so that teachers can carry out their duties effectively and have a positive impact on the future

Keywords: *Transformation, Teachers, Pillars of Education, Modern Society*

Abstrak

Artikel ini mengkaji peran penting guru dalam masyarakat modern, yang melampaui fungsi tradisional sebagai pengajar di kelas. Guru kini berperan sebagai pemandu, mentor, dan agen perubahan sosial, yang diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan pustaka, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru, termasuk isu kesejahteraan, namun tetap menekankan komitmen mereka untuk berkontribusi pada pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda. Ditekankan pula pentingnya pemahaman dan penghargaan masyarakat terhadap peran guru sebagai pilar dalam pembentukan intelektualitas dan nilai-nilai moral siswa. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan memberikan dampak positif bagi masa depan.

Kata Kunci : *Transformasi, Guru, Pilar Pendidikan, Masyarakat Modern*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam masyarakat, tidak hanya sekadar pengajar atau pendidik di dalam kelas. Mereka adalah pemandu, pembimbing dan role model bagi generasi muda. Dalam lingkup pendidikan, guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa (Hutabarat et al., 2024).

Di tengah perubahan sosial dan teknologi yang berkembang pesat, peran guru semakin kompleks. Guru tidak hanya menguasai materi ajar tetapi mereka dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai macam metode pembelajaran terbaru dan memahami kebutuhan siswa yang beragam (Latif, 2020). Selain itu, guru juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial, membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik melalui pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

Peran guru dalam masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan dari masa lampau hingga sekarang. Di era sebelumnya, guru dipandang sebagai kontrol penuh yang utama dalam pendidikan yang menguasai pengetahuan dan menyampaikan secara satu arah kepada siswa. Mereka berfokus pada pengajaran materi akademis dan disiplin tanpa mempertimbangkan kebutuhan emosional dan sosial siswa yang artinya guru berfungsi sebagai penyampai ilmu, dengan sedikit interaksi atau pengibatan dalam kehidupan pribadi siswa.

Namun, di era modern ini, peran guru telah berkamufase menjadi lebih komprehensif dan multidimensional. Saat ini, guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga bertugas menjadi mentor, fasilitator dan pendukung bagi siswa (Budiyono, 2020). Mereka diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, yakni setiap siswa akan merasa didengar dan dihagai. Selain itu, guru kini dituntut untuk memadukan teknologi dalam setiap proses pembelajaran serta menyediakan bekal keterampilan hidup yang relevan di dunia yang terus berubah dan berkembang untuk siswa.

Perbandingan ini mencerminkan perubahan paradigma dalam pendidikan, yakni guru masa kini harus lebih adaptif atau menyesuaikan dalam situasi dan tanggap terhadap kebutuhan siswa. Selain berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya membentuk individu yang cerdas, guru juga mengembangkan karakter dan kepedulian sosial. Kemudian mereka juga turut andil dalam pembentukan budaya, meningkatkan kesadaran sosial, dan berperan aktif dalam komunitas. Melalui dedikasi dan komitmen mereka, peran guru dalam masyarakat saat ini menjadi urgensi dan kompleks, menciptakan kontribusi yang besar dalam membangun masa depan setiap anak yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research* (penelitian pustaka) yaitu merupakan metode pengumpulan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran guru dalam konteks masyarakat modern, serta tantangan dan komitmen yang dihadapi dalam menjalankan fungsi mereka sebagai pendidik dan agen perubahan. Melalui metode ini akan ditemukan informasi yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca kajian literatur dan akan dianalisis informasi yang didapatkan untuk mengidentifikasi pola, tema atau konsep yang muncul (Fadli, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan seseorang yang mendidik dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Bishaw (2017) dalam jurnal “*The characteristics of an Effective Teacher*” menjelaskan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kualitas dan karakteristik yang menjadikannya pengajar yang efektif bagi siswanya. Guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing yang memiliki tanggung jawab untuk

menyalurkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa. Secara garis besar guru tidak hanya sebagai pendidik di dalam kelas, namun juga turut andil dalam membimbing, mentor dan agen perubahan sosial. Guru berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa baik secara akademik maupun karakter.

Makna guru sangat penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan karena akan sangat memengaruhi motivasi, kinerja dan kepuasan kerja yang dilakukan oleh guru serta pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Rajeev. N.V (2019) dalam jurnal "*The Essence of Teaching*", guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan dapat menjadi motivator untuk siswa untuk belajar secara aktif (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Dengan begitu peyesuaian guru dalam metode pengajaran dan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru tidak hanya mengajarkan konsep-konsep atau teori-teori, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Di dalam masyarakat, tak luput dari yang terbelakang sampai yang paling maju, guru menduduki peranan yang sangat penting yakni menjadi pembentuk utama calon warga masyarakat (Sanjani, 2020). Maka, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seseorang yang bertugas dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa.

Peran Guru di Masyarakat

Dalam kehidupan sosial, setiap individu memiliki peranan dan fungsi masing-masing seperti setiap orang memiliki peran dan fungsi pada lingkup sosial keluarga, komunitas, atau masyarakat. Peran dan fungsi pada suatu lingkup sosial sering disebut dengan posisi yakni kedudukan dalam hubungannya pada kelompok seperti guru. Posisi sebagai guru memiliki hak dan kewajiban yang dijalankannya yang apabila peran tersebut dimainkan terdapat konsekuensi terhadap penyesuaian, maka ini dikenal dengan fungsi .

Peran guru dalam masyarakat dapat dipandang oleh masyarakat tergantung kedudukan guru. Kedudukan sosial guru di masing-masing masyarakat berbeda-beda dari zaman ke zaman. Peranan guru selalu direlevansikan dengan idealnya pembangunan bangsa karena diharapkan lahirnya generasi- generasi muda penerus cita-cita bangsa. Guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan generasi muda mencapai masa depannya dengan baik karena pekerjaan guru menyangkut pendidikan anak, pembangunan negara dan masa depan bangsa, maka masyarakat masih besar menaruh harapan pada guru.

Di tengah kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat hingga terjadi perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan, peran guru juga mengalami transformasi. Maka dengan demikian peranan guru dalam masyarakat juga terdapat perubahan yang menjadikan pandangan masyarakat terhadap guru juga berubah. Dalam pandangan masyarakat modern saat ini, guru belum dianggap profesi yang profesional jika hanya sekedar mampu membuat siswa membaca, menulis dan berhitung. Bagi masyarakat modern, guru dipandang tidak hanya sekedar dari keahlian maupun keterampilan yang dimiliki, melainkan dari eksistensi guru yang kreatif dan inovatif terhadap perubahan dan inovasi yang terus berkembang. Maka peranan guru dalam masyarakat tergantung pada gambaran masyarakat tentang kedudukan dan status sosialnya di masyarakat.

Dalam pandangan perubahan paradigma sosial, guru yang professional tidak hanya mampu mengemban tugasnya saat di dalam kelas, tetapi juga turut berperan pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan kedudukan mereka sebagai agen pembaruan, *agen of change*, berperan menjadi innovator, motivator, facilitator terhadap kemajuan dan pembaruan masyarakat.

Guru di dalam masyarakat memiliki peranan sebagai pemimpin dan role model bagi masyarakat sekitar. S. Nasution (2004:91) mengatakan bahwa di masyarakat, seseorang dengan posisi nya sebagai guru harus selalu sadar di mana dan

kan saja karena telah melekat pada dirinya posisi guru yang menunjukkan sikapnya sehingga akan menjadi panutan sehingga dapat ditiru oleh masyarakat, terkhususkan siswanya (Saat, 2014).

Persoalan mengenai peran guru dalam masyarakat memang menjadi sebuah dilema. Karena meskipun guru dituntut menjadi agen perubahan, kesejahteraan sebagian guru masih belum sesuai dengan tugas yang diemban oleh guru. Meskipun status sosial mereka dihormati dan diakui sebagai profesional, namun imbalan ekonomi tidak didistribusikan secara merata sehingga masih banyak ditemukan guru dengan profesi ganda untuk mencukupi kebutuhan primer mereka.

Meskipun demikian, tantangan tersebut tidak sedikitpun mengurangi semangat guru untuk terus berkontribusi bagi kemajuan pendidikan dan masyarakat. Dapat ditinjau secara langsung bahwa masih banyak guru yang tetap berkomitmen pada tugasnya bahkan rela menyisihkan waktunya di luar jam sekolah untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar atau pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

Seiring meningkatnya dominasi teknologi informasi, peran guru juga berubah menjadi fasilitator pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyediakan bahan ajar, memberikan umpan balik, dan berkomunikasi dengan siswa dan orang tua.

Guru yang beradaptasi dengan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, dapat berpikir kritis, kolaborasi dan kreativitas anak juga dapat tersalurkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai mentor yang mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Lebih lanjut, peran guru juga diperkuat dengan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Edukasi tentang pentingnya peran guru harus dilakukan, sehingga masyarakat tidak hanya melihat guru sebagai pengajar di kelas, tetapi sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan intelektualitas generasi mendatang. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru, baik secara moral maupun material.

Akhirnya, perjalanan untuk meningkatkan peran dan kesejahteraan guru adalah sebuah proses yang tidak instan. Diperlukan komitmen jangka panjang dari semua pihak untuk memastikan bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, serta berkontribusi secara optimal dalam membangun masyarakat yang lebih baik melalui pendidikan. Dengan adanya perubahan paradigma ini, diharapkan guru dapat bertransformasi menjadi sosok yang lebih dihargai dan diakui, serta mampu memberikan dampak positif yang lebih besar bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan masyarakat. Selain sebagai pengajar, guru berfungsi sebagai mentor, pemandu, dan agen perubahan sosial yang bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam aspek akademik maupun karakter. Dalam konteks modern, guru dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, serta menjadi role model bagi masyarakat. Meskipun tantangan seperti kesejahteraan dan pengakuan profesional masih ada, semangat guru untuk berkontribusi pada pendidikan tetap tinggi. Dukungan dari masyarakat sangat penting agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara optimal dan berperan sebagai pilar pembentukan karakter dan intelektualitas generasi mendatang. Transformasi peran guru ini diharapkan dapat meningkatkan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi mereka, serta memberikan dampak positif bagi masa depan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bishaw, A. (2017). *The Characteristics of an Effective Teacher*. International Journal of Education and Practice, 5(4), 178-185.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300–309.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 58–64.
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Saat, S. (2014). Guru: status dan kedudukannya di sekolah dan dalam masyarakat. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 102–113.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.